

18 May 2021

IHSG: 5,833.86 (-0.33%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18,557

Prev: 5,938.35

Value (Rp Miliar): 12,009

Low - High: 5,817 - 5,958 Frequency: 1,112,316

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,833.86 (-0.33%)**. Pergerakan ditutup melemah signifikan diakibatkan kekhawatiran akan inflasi Amerika Serikat. Selain itu dari asia kasus covid-19 semakin meningkat dan terjadi lockdown di beberapa negara termasuk Jepang, Singapura dan Malaysia.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,327.79 (-0.16%)**, NASDAQ ditutup **13,379.05 (-0.38%)**, S&P 500 ditutup **4,163.29 (-0.25%)**. Investor masih menanti komentar dari The Fed atas peningkatan inflasi lebih dari 2% yaitu target maksimal dari The Fed untuk mengambil langkah lanjut terhadap pemulihan ekonomi. Inflasi yang berada di level 4% tersebut. Investor cemas bila suku bunga dapat kembali meningkat dan program pembelian obligasi dihentikan. Hal tersebut tentunya akan mengganggu beberapa bisnis yang bergantung pada suku bunga rendah seperti properti. Bursa Asia dibuka menguat meskipun data ekonomi Jepang mengecewakan yang menyusut sebesar 5.1% YoY dari 1Q21 atau 1.3% QoQ. Selain itu WHO memperingatkan bahwa meskipun vaksinasi sudah mulai bergulir, namun kasus Covid-19 bermunculan kembali di Asia.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,010

Resistance 1 : 5,921

Support 1 : 5,780

Support 2 : 5,728

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih dibayangi kekhawatiran akan semakin tingginya kasus covid-19 di beberapa negara di asia dan di Indonesia pasca libur panjang Idul Fitri. Secara teknikal terlihat trend bearish yang cukup kuat dan akan melanjutkan pelemahan dalam jangka waktu menengah. Saat ini IHSG menguji support kuat lower Bollinger band.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,867.60	29.50	1.60%
Silver	28.27	0.91	3.32%
Copper	4.718	0.06	1.25%
Nickel	17,932.50	285.00	1.61%
Oil (WTI)	66.28	0.92	1.41%
Brent Oil	69.58	0.75	1.09%
Nat Gas	3.120	0.149	5.02%
Coal (ICE)	98.35	-0.65	-0.66%
CPO (Myr)	4,506.00	0.00	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,833.86	-104.49	-1.76%
NIKKEI	27,824.83	-259.17	-0.92%
HSI	28,143.00	115.43	0.41%
DJIA	34,327.79	-54.34	-0.16%
NASDAQ	13,379.05	-50.93	-0.38%
S&P 500	4,163.29	-10.53	-0.25%
EIDO	21.33	-0.45	-2.07%
FTSE	7,032.85	-10.76	-0.15%
CAC 40	6,367.35	-17.79	-0.28%
DAX	15,396.62	-20.02	-0.13%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,195.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,691.82	48.50	0.46%
USD/JPY	109.19	-0.26	-0.24%
EUR/USD	1.2151	0.0073	0.60%
USD/HKD	7.7664	-0.0015	-0.02%
USD/CNY	6.4367	-0.0139	-0.22%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MLPL	282	56	24.78%
MORE	1,085	215	24.71%
LSMH	935	185	24.67%
BAJA	396	52	15.12%
PTIS	324	38	13.29%

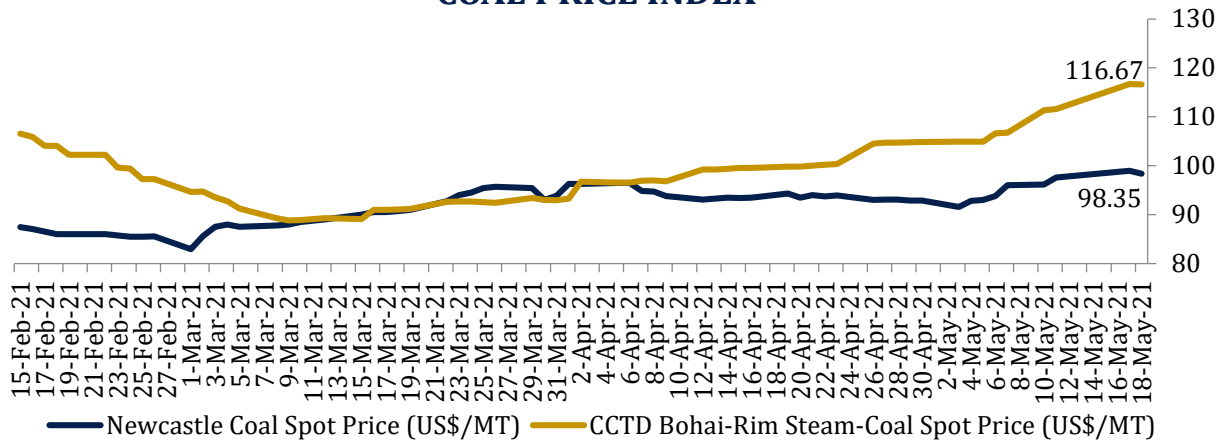
Top Losers	Last	Change	Change (%)
PGAS	1,130	-85	-7.00%
LUCK	266	-20	-6.99%
NIKL	1,000	-75	-6.98%
INOV	174	-13	-6.95%
BBHI	1,205	-90	-6.95%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	32,500	100	0.31%
BBRI	3,900	-90	-2.26%
KOTA	276	6	2.22%
ANTM	2,510	-160	-5.99%
ARTO	10,700	200	1.90%

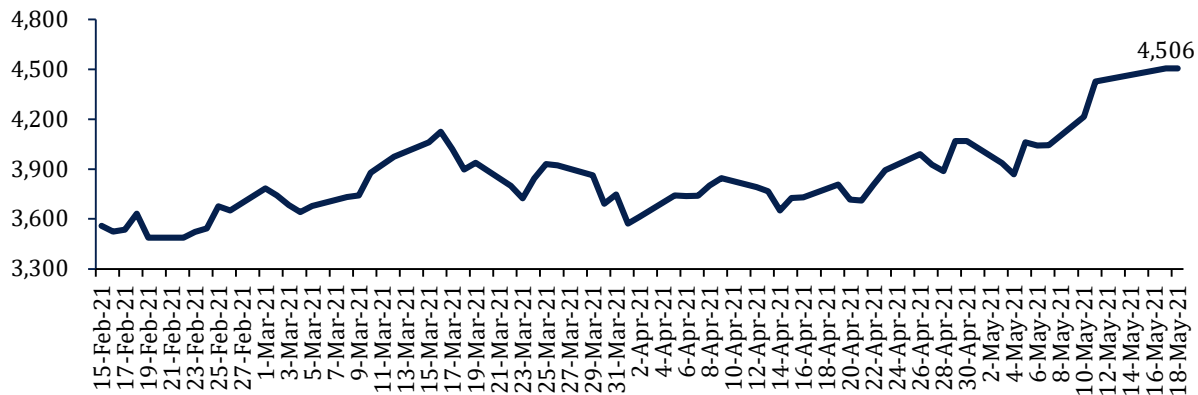
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
17 May 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Apr)	9.8%	9.8%	14.1%
19 May 2021	USA	Crude Oil Inventories			-0.427M
20 May 2021	CHN	PBoC Prime Rate			3.85%
	IDN	Trade Balance (Apr)		1.64B	1.58B
	USA	Initial Jobless Claims		450K	473K

IRRA 1,595 (-2.74%) MENGANGGARKAN CAPEX Rp 300 MILIAR TAHUN 2021

PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) menganggarkan belanja modal Rp 250 miliar hingga Rp 300 miliar di sepanjang tahun ini. Belanja modal ini naik signifikan dibandingkan anggaran belanja modal rutin yang sebesar Rp 20 miliar hingga Rp 25 miliar per tahunnya. Lonjakan belanja modal tersebut karena IRRA tengah memulai langkah transformasi bisnis untuk masuk ke industri manufaktur, Clinical Laboratory dan eHealth Services di sektor kesehatan. Pendanaan capex ini berasal dari pinjaman dari Bank Danamon Rp 150 miliar yang didapat pada April 2021 serta kas internal dan saham treasuri.

Sumber: Kontan

HRUM 5,700 (-6.93%) TAMBAH KEPEMILIKAN SAHAM DI NICKEL MINES LIMITED

PT Harum Energy Tbk kembali menambah porsi kepemilikan saham dalam Nickel Mines Limited. HRUM membeli sebanyak 51.25 juta lembar saham dalam Nickel Mines Limited dengan harga jual beli sebesar AU\$ 45.03 juta. Sehingga per tanggal 12 Mei 2021 HRUM memiliki 6.73% dari seluruh modal ditempatkan dalam Nickel Mines Limited. Nickel Mines Limited adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan pengolahan nikel. Saham Nickel Mines Limited terdaftar di Bursa Efek Australia. sebelumnya HRUM telah beberapa kali menambah porsi sahamnya di perusahaan nikel tersebut.

Sumber: Kontan

UNTR 21,425 (-0.11%) NAIKKAN TARGET PENJUALAN KOMATSU

PT United Tractors Tbk (UNTR) merevisi naik target penjualan Komatsu, dari sebelumnya hanya 1,700 Unit menjadi 2,500 unit. Sebagai perbandingan, target ini lebih tinggi 59.8% dari realisasi penjualan alat berat pada 2020 sebesar 1.564 unit. Namun, bila dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2019 (pre pandemic) yang mencapai 2,926 Unit, target ini masih lebih rendah 14.55%. Selain itu, UNTR merevisi naik alokasi anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun ini, dari semula sekitar Rp 4.5 Tn menjadi Rp 5.5 Tn.

Sumber: Kontan

SRIL 146 (-3.94%) TUNDA BAYAR POKOK DAN BUNGA MTN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memutuskan untuk menunda pembayaran pokok dan bunga ke-6 Medium-Term Notes (MTN) SRIL Tahap III Tahun 2018 yang jatuh tempo pada Selasa, 18 Mei 2021 dikarenakan KSEI belum menerima dana pembayaran pokok dan bunga utang tersebut dari PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). MTN Sritex Tahap III Tahun 2018 sebesar US\$ 25 juta tersebut dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management. MTN ini memiliki tingkat suku bunga 5.8% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali.

Sumber: Investor Daily

JRPT 550 (-1.78%) ANGGAH Rp 100 Bn UNTUK BUYBACK SAHAM

PT Jaya Real Property Tbk akan membeli kembali maksimal 173.9 juta saham atau setara dengan 1.28% dari modal disetor dan ditempatkan penuh. Total dana yang disiapkan untuk aksi korporasi ini mencapai Rp100 bn. Kepemilikan saham JRPT saat ini sebanyak 63.59% oleh PT Pembangunan Jaya. Pembelian kembali saham akan menggunakan saldo laba secara penuh. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan struktur permodalan yang lebih efisien. Buyback akan dilakukan selama 18 bulan sejak 21 Juni 2021. JRPT berencana untuk menambah kegiatan usaha di bidang konservasi alam Oceanarium yang meliputi pemeliharaan tumbuhan dan biota laut yang digunakan untuk penelitian, pelestarian dan pengembangan kelautan.

Sumber: Investor Daily

GJTL Gajah Tunggal Tbk (Target Price: 940 – 965)



Entry Level: 875 – 900
Stop Loss: 860

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Cutloss.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,220 – 1,250)



Entry Level: 1,160 – 1,170
Stop Loss: 1,135

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

INCO Vale Indonesia Tbk (Target Price: 5,600 – 5,700)



Entry Level: 5,400 – 5,500

Stop Loss: 5,350

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	14 Apr 2021	1,160 – 1,170	1,125	1,145	+1.78%	1,220 – 1,250	1,135
GJTL	SELL	19 Apr 2021	875 – 900	895	860	-3.91%	940 – 965	860
INCO	SELL	27 Apr 2021	5,400 – 5,500	4,310	5,175	+20.07%	5,600 – 5,700	5,350
LSIP	HOLD	03 May 2021	1,350 – 1,370	1,305	1,370	+4.98%	1,420 – 1,450	1,320
WOOD	SELL	10 May 2021	780 – 800	790	760	-3.80%	840 – 860	760
CTRA	SELL	11 May 2021	1,140 – 1,160	1,160	1,105	-4.74%	1,210 – 1,240	1,130
ADRO	BUY	17 May 2021	1,180 – 1,220	1,195	1,185	-0.84%	1,250 – 1,300	1,165

Other watch list:

PTBA, DOID, ISSP, ESSA, TLKM

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com